

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian empiris atau dikenal dengan penelitian hukum lapangan yang melakukan pengkajian pada ketentuan hukum yang berlaku dan fakta yang terjadi dalam masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Sedangkan pendekatan penelitian hukum empiris ini menggunakan deskriptif-kualitatif yaitu metode yang memanfaatkan fakta dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara maupun perilaku aktual (nyata) yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Sehingga pendekatan ini sangat cocok digunakan oleh peneliti dengan judul penelitian *Praktik Pemasaran Shopee Affiliate Program Dalam Perspektif Hukum Islam Pada Akun Instagram @resep kue bun*.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mampu membantu untuk pengumpulan informasi tentang rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai penemu atau instrumen utama dan instrumen untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, serta melaporkan hasil temuannya.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini kehadiran peneliti hanya sebagai

---

<sup>82</sup> Cholid Narbuka Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 44

pengamat non partisipan yang dimana peneliti hanya mengamati kemudian mencatat dan menyimpulkan praktik pemasaran *Shopee Affiliate Program* pada akun Instagram @resep kue bun.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Jalan Mauni GG. Industri GG. Barat Palem Kuning Kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan lokasi tersebut merupakan tempat tinggal *affiliator* yang sesuai dengan kajian yang diteliti oleh peneliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Sumber data primer ialah sumber utama data yang berasal dari narasumber (tidak melalui media perantara). Data primer ini dikumpulkan langsung dari lapangan selama proses penelitian berlangsung mengenai tujuan utama penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat pada praktik bisnis *affiliate* di Desa Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ada dua macam, antara lain:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber utamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada *affiliator* *Shopee Affiliate Program* yaitu mas Zolandion

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang telah diolah oleh pihak lain dalam bentuk jadi. Data sekunder ini menempati urutan kedua data setelah data primer. Data sekunder ini juga berasal dari data yang tidak diperoleh langsung dari peneliti tetapi dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.<sup>83</sup> Dalam penulisan ini, peneliti memerlukan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, situs internet serta dokumen yang mendukung pembuatan penelitian ini.<sup>84</sup>

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menjawab dan menjelaskan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode yang dijadikan acuan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dan melakukan berulang-ulang hingga kebutuhan peneliti terpenuhi, metode tersebut antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi ialah serangkaian tindakan yang menyeluruh. Melalui observasi, peneliti dapat langsung memahami fenomena dan mengumpulkan data. Selama kegiatan observasi, dapat menemukan informasi yang disembunyikan responden dari pewawancara karena bersifat rahasia dan sensitif. Melalui observasi juga, peneliti dapat mengamati hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, terutama di luar lingkungan lokasi penelitian.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>83</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

<sup>84</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022) 52

<sup>85</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok, Rajawali Press, 2007), 80-83

mengamati bagaimana praktik pemasaran *Shopee Affiliate Program* tersebut lalu membuat Kesimpulan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dimana dua orang saling bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Kegiatan wawancara penting untuk mengetahui pandangan, persepsi, pendapat seseorang terhadap suatu hal yang berkaitan dengan orang tersebut. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*Depth Interview*), narasumber mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorongnya untuk didiskusikan secara terbuka.

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti sudah mencari informasi dan mewawancarai affiliator yang bersangkutan untuk mengetahui bagaimana praktik pemasaran *Shopee Affiliate Program* tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penulis mencari atau mengumpulkan data dan catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga menjadikan penelitian lebih lengkap dan tidak hanya berdasar pada sebuah pemikiran saja.<sup>86</sup> Metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh bukti informasi dan mengumpulkan atau memperoleh data terkait dengan praktik *Shopee Affiliate Program* pada akun Instagram @resepkuebun.

## F. Analisis Data

---

<sup>86</sup> Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 83

Analisis data adalah langkah terpenting dalam penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis untuk diambil kesimpulan, sehingga penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan pola induktif dalam penulisan karya ilmiah ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyesuaikan data ke dalam kategori-kategori yang telah penulis sediakan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Beberapa cara analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Seluruh data yang diperoleh dari lapangan dicatat dengan jelas dan rinci, kemudian data diperoleh tersebut dipilah-pilah sesuai kebutuhan dan merupakan proses meringkas, memilih, memusatkan pada poin-poin terpenting, serta menemukan tema dan struktur. Sehingga, data terlihat lebih jelas gambarannya setelah direduksi.

#### 2. Paparan Data

Paparan data merupakan proses pemilahan dan pengelompokan data. Cara ini bertujuan untuk memastikan bahwa data terorganisir, membentuk pola yang menghubungkan peristiwa masa lalu maupun masa depan, dan pada akhirnya dapat diungkapkan dalam bentuk sebuah cerita (narasi).

#### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang berupa pendapat akhir berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya atau juga dilakukan dengan menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh, yang mana dilakukan secara terus-menerus dari awal pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian harus konsisten dan sesuai dengan fokus masalah yang dianalisis dan dibahas, tujuan, dan temuan penelitian yang telah dilakukan.<sup>87</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan suatu hasil penelitian dilihat dari empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan, dan kepastian. Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan, antara lain:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Teknik ini digunakan ketika hasil dari peneliti kurang cukup untuk menjawab fokus dari permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan observasi wawancara dan observasi lanjutan untuk memperoleh sumber informasi terkini dan akurat atau peneliti tetap berada di lapangan hingga tercapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data, dan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Merupakan pengecekan keabsahan data dengan melakukan pengamatan secara seksama dan kontinu. Sehingga, kepastian data

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249

dalam runtutan peristiwa dapat terekam dengan faktual dan sistematis. Cara ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai literatur baik berupa buku, hasil penelitian, maupun literatur pendukung lainnya. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal yaitu:

- a) Mengkonfirmasi keakuratan dokumen yang diperoleh
- b) Meneliti data yang diperoleh baik dari hasil wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi,
- c) Memfokuskan penelitian, mencatat dan mengumpulkan dengan sedetailnya secara relevan.

### 3. Triangulasi

Merupakan pengecekan keabsahan data menggunakan bermacam pendekatan dalam melaksanakan suatu penelitian. Berbagai teori, sumber data, dan metode melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dapat digunakan peneliti agar informasi yang disajikan terpercaya dan konsisten. Cara ini sering digunakan untuk memperoleh data dari penelitian guna dibandingkan sehingga dapat menyimpulkan bahwa data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.<sup>88</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, yang mana berisikan tahapan penelitian yang meliputi

---

<sup>88</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-96

pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian beserta penjelasan keterangannya sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Pra lapangan

Tahapan ini meliputi segala hal yang dilakukan sebelum penelitian itu berlangsung seperti halnya menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, mengurus segala hal surat perizinan, memilih dan memilah narasumber yang dijadikan informan utama, serta menyiapkan segala perlengkapan untuk penelitian. Tahapan pralapangan ini juga merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental dalam melakukan penelitian agar tidak mudah terbawa suasana.

Dalam tahap ini, peneliti mencari masalah dan berbagai referensi terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil permasalahan yang ada pada *E-Commerce*, dengan mengangkat judul Praktik Pemasaran *Shopee Affiliate Program* Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Akun Instagram @resep kue bun). Berikut adalah tahapan pra lapangan:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Membuat rancangan penelitian
- 3) Membuat izin penelitian
- 4) Menentukan narasumber
- 5) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

#### 2. Tahapan Pelaksanaan



Pada tahapan ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti bertujuan untuk mengunjungi objek yang diteliti untuk mendapatkan bukti data dengan adanya wawancara observasi dan ditambah dokumentasi sebagai bukti pendukung. Setelahnya, hasil pelaksanaan tersebut dijadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun dalam laporan.

### 3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menyusun data (baik dokumen maupun informasi lainnya).<sup>89</sup> Setelah pengumpulan informasi dan menganalisis data, peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu penyusunan laporan dari hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan, laporan diharapkan untuk direvisi demi menghasilkan kualitas hasil penelitian yang berkualitas

---

<sup>89</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49